

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat seiring dengan berjalannya waktu. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang di hadapi oleh masyarakat dunia. Pertumbuhan ekonomi mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat. Salah satunya ialah industri tekstil dan garmen yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi di dalam dan luar negeri. Sekitar tahun 1980-an, ekspor menjadi sumber utama pertumbuhan dalam industri tekstil dan garmen Indonesia. Berdasarkan nilai ekspor, pada periode 1980-1993, pertumbuhan rata-rata ekspor tahunan tekstil dan garmen masing-masing 32% dan 37%. Pada tahun 1993, Indonesia bahkan masuk ke 13 besar eksportir tekstil dan garmen dunia. Pangsa ekspor Indonesia untuk tekstil dan garmen mencapai 2,6% dari total perusahaan yang *go public* merupakan komoditi investasi yang tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri atau perubahan di dalam negeri. Disini khususnya di dunia *fashion* yang selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, ini dibuktikan dengan adanya setiap tahun dunia *fashion* selalu berganti model *fashion* dan mengalami perubahan-perubahan yang

cukup meningkat. Hal ini dapat menguntungkan bagi perusahaan yang bergerak di sector *textile* dan *garment*. Sehingga ini juga dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan di sector *textile* dan *garment*. Jika perusahaan mengalami keuntungan maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Namun demikian perusahaan di sector *textile* dan *garment* tidak selalu mengalami kenaikan.

Kondisi perekonomian tekstil dan garment saat ini telah menciptakan suatu persaingan sekaligus menjadi tantangan, pada pendapatan bersih mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian. Meskipun sebelumnya diketahui disektor tekstil dan garment ini cukup memiliki pangsa pasar yang bagus di dalam negeri. Hal ini terjadi karena kelesuan pasar dan kalah akses pasar dengan pesaing utama membuat industry tekstil terus tertekan sejak akhir 2014.

Dalam penelitian ini perusahaan perlu memperhatikan kenaikan atau penurunan harga saham yang terjadi pada perusahaan tekstile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-rata Harga Penutupan Saham (*Close Price*) Perusahaan *Textile***  
**dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018**

No	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	ARGO	Argo Pantas Tbk.	11650	10800	10150	9900
2.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	-	-	195	2636
3.	CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	197650	106635	7927	6579
4.	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	10265	7066	1736	1541
5.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	2356	1719	1212	966
6.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	8150	7409	5767	3029
7.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	9605	8745	12845	49300
8.	MYTX	Asia Pacific InvestamaTbk.	1073	705	1479	1764
9.	PBRX	Pan Brothers Tbk.	6378	5643	5996	6189
10.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbx.	770	739	838	1820
11.	RICY	Ricky Putra GlobalindoTbk.	1979	1815	1856	1961
12.	SRIL	Sri RejekiIsmanTbk.	3769	3102	4040	4192
13.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	818	2112	5365	6013
14.	STAR	Star Petrochem Tbk.	681	660	868	979
15.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	9230	10895	11210	8455
16.	TRIS	Trisula International Tbk.	3952	3540	3644	3336
17.	UNIT	Nusantara Inti Carpora Tbk.	3552	2897	3319	3606
		RATA-RATA	16992,375	10905,125	4614.529	6603,882

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018

Berdasarkan dari data di atas rata-rata close price perusahaan textile dan garment cenderung mengalami penurunan. Sebanyak 13 perusahaan yang mengalami penurunan di setiap tahun nya sedangkan 1 perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap. Terjadinya penurunan harga saham menggambarkan perubahan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun faktor internal perusahaan tekstile dan garmen.

Harga saham merupakan salah satu tolak indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam pengelolaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Jika sebaliknya maka investor tidak akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Berdasarkan fakta yang ada NPM ditahun 2015 sampai dengan tahun 2018 besarnya selalu negatif yaitu tahun 2015 sebesar -8,10% , tahun 2016 sebesar -9,80% dan tahun 2018 sebesar -8,94% , kecuali tahun 2017 sebesar 6,88%. Dan besar struktur modal yang diukur dengan DER dari tahun 2015 sampai dengan 2018 cenderung naik yaitu tahun 2015 sebesar 2,27, ditahun 2016 sebesar 3,43 dan ditahun 2017 sebesar 13,51 dan tahun 2018 sebesar -28,75 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan dana pinjaman yang secara efisien. Adapun CR cenderung naik dari 272,31 di tahun 2015 menjadi 302,6 di tahun 2018 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha menjaga likuiditas nya dan sebagai akibatnya profitabilitasnya kurang baik.

Pada saat dimana kondisi Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas sebagai mana dijelaskan diatas disisi lain Harga Saham mengalami penurunan sehingga ada dugaan sementara bahwa turunya harga saham disebabkan oleh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu Profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2006) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2010) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan.

Kemudian factor selanjutnya yaitu struktur modal. Struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya akan digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan (Weston dan Copeland:2010). Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik (Sudana:2011).

Faktor yang terakhir yaitu likuiditas. Likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi (Bambang Riyanto:2010). Semakin tinggi likuiditas, semakin baik karena perusahaan dianggap mampu membayar kewajibannya. Sehingga investor tertarik membeli saham di perusahaan tersebut. Dan harga saham mengalami kenaikan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Dalam artian kondisi perusahaan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan teknis analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dalam praktek. Dengan menggunakan teknik analisis rasio, yang perlu ditekankan adalah arti dan kegunaan dari masing-masing angka rasio tersebut.

Dengan demikian, judul penelitian yang penulis lakukan adalah **：“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk :

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap harga saham pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para calon investor dan membantu mengidentifikasi harga saham, sehingga dapat

mengambil keputusan untuk dapat memilih saham yang layak untuk dibeli.

## 2. Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan terhadap pokok masalah yang telah disesuaikan dengan teori yang ada.

## 3. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu yang didapat peneliti di bangku kuliah ke dalam kehidupan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.